

Abstrak

Peningkatan alih fungsi lahan pertanian di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Alih fungsi lahan pertanian ini disebabkan oleh berbagai macam faktor. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi alih fungsi lahan di Kabupaten Temanggung, bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut ada terhadap alih fungsi lahan di Kabupaten Temanggung, dan mengetahui proyeksi alih fungsi lahan pertanian ke nonpertanian pada tahun 2020-2030 di Kabupaten Temanggung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) dari tahun 2004 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi lahan di Kabupaten Temanggung berfluktuasi dari tahun 2004-2019 dan dipengaruhi oleh PDRB sektor nonpertanian serta penambahan jumlah penduduk. Selanjutnya, pengaruh PDRB sektor nonpertanian dan jumlah penduduk secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap luas lahan pertanian sebesar 38,22%. Serta, alih fungsi lahan di Kabupaten Temanggung diproyeksikan terus terjadi selama tahun 2020-2030 dengan total penurunan luas lahan pertanian sebesar 890 hektare. Hal ini akan memerlukan perumusan kebijakan yang tepat oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung sehingga pembangunan yang dilakukan tidak sampai mengesampingkan keberadaan lahan pertanian yang masih ada.

Kata Kunci: Alih fungsi lahan pertanian, PDRB nonpertanian, jumlah penduduk.

Abstract

The increase in agricultural land conversion in Temanggung Regency, Central Java, is increasing yearly. Various factors cause the conversion of agricultural land. This paper aims to determine what factors affect land conversion in Temanggung Regency, how these factors influence land conversion in Temanggung Regency and the projection of agricultural to non-agricultural land conversion in 2020 2030 in Temanggung Regency. The analysis method used in the study is the multiple regression analysis methods. The data used is secondary data in the form of a time series from 2004 to 2019. The results showed that land conversion in Temanggung Regency fluctuated from 2004-2019 and was influenced by the GRDP of the non-agricultural sector and the increase in population. Furthermore, the influence of GRDP in the non-agricultural sector and the number of inhabitants simultaneously significantly influence the area of agricultural land by 38.22%. Also, land conversion in Temanggung Regency is projected to continue to occur during 2020-2030, with a total decrease in agricultural land area of 890 hectares. This will require the formulation of appropriate policies by the Temanggung Regency Government so that the development carried out does not override the existence of existing agricultural land.

Keywords: agricultural land conversion, GRDP of the non-agricultural, population